



## PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

**KANTOR PUSAT JAKARTA  
& KEDUDUKAN TERDAFTAR**  
World Trade Center, WTC 2,  
JL. Jendral Sudirman Kav 29 – 31  
Jakarta 12990, Indonesia  
Tel: +62(21)523 1999  
Fax: +62(21)523 1888

**KANTOR DISTRIK  
KALIMANTAN TIMUR**  
Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123,  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Tel: +62(542)53 3999  
Fax: +62(542)53 3838

### PEMIMPIN REDAKSI

Handri Ramdhani

### REDAKTUR PELAKSANA

Weanny Hikmat  
Kristanto Hartadi

### REDAKTUR

Ariono Hadipuro  
Audrie R Magdalena

### VISUAL

Ria Pane  
Mira Puspita  
Carolina Patricia  
Muchlisun Husein

### KONTRIBUTOR INTERNAL

Shanti Rianti  
Hatifah Safitri  
Aji Wirantoro



## GREETINGS FROM THE MANAGEMENT

# Dedikasi PHM untuk Masyarakat dan Lingkungan

Sudah lebih dari 6 bulan kita melewati masa pandemi, dan Manajemen PHM terus mengupayakan hal yang terbaik dalam mencegah penularan COVID-19 di perusahaan. Kasus-kasus penularan COVID-19 di lingkungan perusahaan sampai kini belum bisa dihentikan, meski pun hal itu belum terlalu menghambat kegiatan operasi di WK Mahakam. Sehingga Manajemen PHM akan terus dan selalu mengingatkan kepada seluruh perwira PHM dan keluarga agar disiplin mematuhi berbagai ketentuan terkait protokol pencegahan COVID-19, dimanapun berada. Baik di rumah, di perjalanan maupun di tempat kerja. Kita semua dapat berkontribusi dalam upaya menghentikan kasus-kasus penularan bila terus mematuhi dan disiplin melaksanakan Trilogi Pencegahan COVID-19: jaga jarak dan kenakan masker, jaga kebersihan dan jaga imunitas.

Di tabloid *Energi Mahakam* edisi 6 ini, redaksi menyajikan liputan tentang berbagai upaya yang dilakukan PHM guna mencapai target mendapatkan sertifikat Proper Emas di tahun 2020 sebagai kontribusi perusahaan dalam aspek lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Proper adalah singkatan dari: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan, yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan telah berlangsung sejak 1995, untuk mendorong berbagai perusahaan agar meningkatkan pengelolaan lingkungannya secara komprehensif. Sesuai dengan *Road Map*, tahun 2020 PHM akan lebih berfokus pada *site* BSP (Bekapai dan SPS) dan SPU yang telah 2 kali memperoleh Proper Hijau. Kita akan melihat uraian program-program unggulan yang telah dipersiapkan untuk mendukung hal itu dalam rubrik *The Core*.

Selain itu, laporan tentang "pemecahan rekor" operasi pengeboran tercepat dengan tetap menjaga faktor keselamatan, baik di lepas pantai maupun di rawa-rawa dapat kita baca dalam rubrik *The Gear*.



Tidak lupa, sejak melewati transisi, tim *SAP alignment* telah bekerja keras untuk menyiapkan infrastruktur yang diperlukan agar transisi berjalan dengan mulus untuk mengintegrasikan sistem PHM dengan PT Pertamina (Persero). Untuk lebih memahami upaya yang dilakukan kita dapat membacanya dalam rubrik *Ultimate Endeavour*.

Tidak hanya itu PHM terus mendorong penerapan *work life balance* meskipun dalam kondisi pandemi, seperti *Showcase Wall* yang bercerita tentang upaya perwira PHM dalam mengisi waktu dengan berkarya secara kolaboratif termasuk kita juga dapat mempelajari kebiasaan baru rekan-rekan PHM setelah menjalani 6 bulan masa pandemi.

Semoga seluruh perwira PHM tetap dalam kondisi sehat dan selalu bersemangat untuk mendedikasikan karya terbaik untuk Indonesia. Saya sampaikan salam hangat untuk seluruh keluarga di rumah yang selalu berharap kita pulang dalam keadaan sehat dan selamat.

**Yoseph Gunawan**  
VP HSEQ PT Pertamina Hulu Mahakam



## KRIS'S COLUMN

# Mengejar Proper Emas, Membangun Konsistensi

Kristanto Hartadi (ACE/CEA)

PT Pertamina Hulu Mahakam tengah giat-giatnya mengejar target agar dua lapangannya, yakni SPU dan BSP (Bekapai dan SPS) dapat memperoleh kandidat Proper Emas karena sudah dua kali berturut-turut mendapat sertifikasi Proper Hijau. Sedangkan HCA, CPU dan NPU baru sekali mendapat predikat Proper Hijau. Dalam *roadmap* pencapaian Proper PHM ditargetkan pada tahun 2022 kelima lapangan tersebut bersertifikat Proper Emas.

Tapi apa makna itu semua? Apakah hanya cukup mengejar Proper Emas sebagai target?

Proper (singkatan dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) diluncurkan tahun 1997 sebagai upaya Pemerintah untuk mendorong berbagai industri yang berdampak pada lingkungan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, agar citra, reputasi dan *brand*-nya tetap baik.

Sedangkan pewarnaan dalam Proper merupakan informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan penyandangannya untuk memudahkan masyarakat. Proper Emas artinya perusahaan telah konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi/jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Hijau artinya perusahaan telah mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) dengan sistem yang baik, efisien memanfaatkan sumber daya, dan mengupayakan tanggung jawab sosial dengan baik. Sedangkan Proper Biru, Merah dan Hitam tentulah kriterianya lebih rendah.

Setelah berlangsung hampir 23 tahun, sudah lebih 2400 perusahaan berpartisipasi, mekanismenya pelaporannya semakin baik, berbagai inovasi muncul dan dikembangkan, sehingga ia bukanlah sebuah mekanisme untuk memaksa perusahaan agar taat kepada peraturan, melainkan pelengkap dan bersinergi dengan berbagai peraturan yang ada. Jadi, bila sebuah perusahaan ikut dalam Proper, apalagi sudah mendapat predikat hijau atau emas, maka dalam pengelolaan lingkungan perusahaan itu telah menerapkan prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, berkeadilan, akuntabel), melibatkan masyarakat dan demokratis. Perusahaan seperti ini bisa diwakili dengan satu kata: keren!

Namun, yang berat adalah upaya untuk mempertahankannya. Karena kalau turun predikat dari emas menjadi hijau maka Interprestasinya bisa bermacam-macam. Demikian pun kalau dari hijau turun menjadi biru, dst.

Maka ada satu kata kunci yang sangat penting untuk pemegang predikat Proper Emas atau Hijau: konsistensi. Konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good governance*, dalam membuat berbagai inovasi pengelolaan lingkungan, *community development*, dst.

Supaya tetap konsisten, maka berbagai praktek baik yang telah kita kenal dan kerjakan dalam pengelolaan lingkungan tetaplah merupakan nilai-nilai yang melekat dalam kehidupan perusahaan dan orang-orang yang bekerja di dalamnya. Jadi ia bukan sekadar kosmetik, tetapi merupakan suatu keyakinan yang dihidupi secara dinamis. Dia seyogyanya satu tarikan nafas dengan penerapan *safety* sebagai *core value* kita. Inilah sebenarnya perjuangan kita dengan mengejar Proper Emas: menyatukan pikiran, kata, dan perbuatan dalam pengelolaan lingkungan, sehingga secara nyata dan *genuine* berkontribusi kepada *People, Planet, Prosperity, Partnership & Peace* (United Nation Sustainable Development Goals/SDG 2030).